



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

HEALTH SCIENCES JOURNAL

<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/HSJ>

LITERATURE REVIEW : HUBUNGAN MOTIVASI KERJA PERAWAT DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM PENGISIAN DOKUMENTASI ASUHAN KEPERAWATAN

Adelia Septi Wigatama*, Siti Munawaroh, Yayuk Dwirahayu

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail Korespondensi : Adeliawigatama193@gmail.com

Sejarah Artikel

Diterima : Agustus 2020 Disetujui : September 2020 Dipublikasikan: Oktober 2020

Abstract

Performance measurement is a series of activities of nurses who have competency knowledge, skills and clinical decision making. The quality of nursing care documentation is influenced by the level of knowledge of nurses in documenting with good grammar. The importance of nurses' motivation and commitment to organizational goals and policies is a driving force in improving nurse performance. Search for journals or articles using secondary data sources obtained in the form of journals relevant to the topic was carried out using a database through Willey Library, Google Scholar, and DOAJ. The results of the 1 articles discussing the work motivation of nurses obtained one article with the highest percentage, namely (69.0%) with a good level of work motivation, and the results of 6 articles discussing the performance of nurses in filling out nursing care documentation obtained one article with a percentage. the highest is (69.8%) who have a good performance in filling out nursing care documentation. Based on the results of literature review on 7 articles related to "The Relationship between Nurse Work Motivation and Nurse Performance in Filling Nursing Care Documentation" it can be concluded that there are 6 research journals which say there is a significant relationship between work motivation and nurse performance.

Keywords: motivation, performance, documentation, nurse

Abstrak

Pengukuran kinerja merupakan serangkaian kegiatan perawat yang memiliki kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan pengambilan keputusan klinis. Kualitas dokumentasi asuhan keperawatan dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan perawat dalam melakukan pendokumentasian dengan tata bahasa yang baik. Pentingnya motivasi dan komitmen perawat terhadap tujuan dan kebijakan organisasi adalah sebagai daya dorong dalam meningkatkan kinerja perawat. Pencarian jurnal atau artikel ini menggunakan sumber data yang sekunder yang didapat berupa jurnal yang relevan dengan topic dilakukan menggunakan database melalui Willey Library, Google Scholar, dan DOAJ. Hasil dari 1 artikel yang membahas mengenai motivasi kerja perawat didapatkan satu artikel dengan presentase tertinggi yaitu (69,0%) dengan tingkat motivasi kerja yang baik, dan hasil dari 6 artikel yang membahas mengenai kinerja perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan didapatkan satu artikel dengan presentase tertinggi yaitu (69,8%) yang memiliki kinerja yang baik dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Berdasarkan hasil literature review pada 7 artikel terkait "Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Dalam Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan" dapat ditarik kesimpulan ada 6 jurnal penelitian yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat.

Kata Kunci: motivasi, kinerja, pendokumentasian, perawat

How to Cite: Adelia Septi Wigatama, Siti Munawaroh, Yayuk Dwirahayu (2020). *Literature Review : Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat dalam Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol. 4 (No. 2)

PENDAHULUAN

Tuntutan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan pada era global akan terus berubah karena adanya masalah kesehatan yang dihadapi maka masyarakat juga akan terus mengalami perubahan. Masalah keperawatan juga bagian dari masalah kesehatan yang akan dihadapi masyarakat secara terus-menerus akan mengalami perubahan karena adanya beberapa faktor yang mendasari juga akan mengalami perubahan (Riska, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian (Wandini, 2016) dari 20 status pasien hanya 3 asuhan keperawatan yang dokumentasi keperawatannya lengkap di ruang VIP, 17 dokumentasi keperawatan tidak lengkap baik dari pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi, dari catatan keperawatan yang ada perawat hanya mencatat tanda-tanda vital dan instruksi tindakan medik dari dokter, seperti obat yang diberikan. Dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada 20 orang perawat mereka mengatakan dokumentasi keperawatan tidak ditulis.

Pencapaian kinerja perawat sangat didukung oleh motivasi seorang perawat. Hal ini disebabkan salah satu faktor yaitu perawat selalu percaya diri dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan kepada pasien sehingga bisa meningkatkan kinerja perawat (Sipatu, 2013). Faktor

yang mempengaruhi kinerja terdiri dari faktor kemampuan (ability), dan faktor motivasi (motivation).

Dokumentasi keperawatan merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat dimulai dari proses pengkajian, diagnose, rencana tindakan, tindakan keperawatan, dan evaluasi yang dicatat berisi data tentang keadaan pasien. Apabila dokumentasi asuhan keperawatan tidak dilakukan dengan tepat, lengkap dan akurat dapat menurunkan mutu pelayanan keperawatan karena tidak dapat mengidentifikasi sejauh mana tingkat keberhasilan asuhan keperawatan yang telah diberikan. Sehingga diperlukannya motivasi kerja yang baik untuk mempengaruhi kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Karena pendokumentasian asuhan keperawatan yang bermutu akan meningkatkan mutu asuhan keperawatan yang berdampak baik pada mutu pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan *study literature review* mengenai hubungan motivasi kerja perawat dengan kinerja perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Tujuan dari *literature review* ini adalah ingin mengetahui secara spesifik apakah ada hubungan antara motivasi kerja perawat

dengan kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Metode dalam *literature review* ini dilakukan melalui pencarian jurnal yang relevan menggunakan website database Willey Library, Google Scholar, dan DOAJ dan dengan menggunakan kata kunci tertentu untuk menemukan jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi. Jurnal yang ditemukan dibaca dengan cermat untuk melihat apakah jurnal memenuhi kriteria inklusi

penulis untuk dijadikan sebagai literatur dalam penulisan *literature review* ini.

Hasil penelusuran didapatkan 7 jurnal penelitian berupa 2 jurnal internasional dan 5 jurnal nasional yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut : Tanggal publikasi jurnal dalam periode 5 tahun terakhir yaitu mulai tahun 2015-2020, yang membahas mengenai motivasi kerja perawat dan juga kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan, jurnal berbahasa Inggris dan bahasa Indonesia dan jurnal sudah terakreditasi.

HASIL

Tabel 1. Daftar Jurnal Hasil Pencarian

Penulis/Tempat Penelitian	Tahun	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
Nur Miladiyah R Mustikasari Dewi Gayatri	2015	Hubungan Motivasi Dan Komitmen Organisasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan	D : <i>Cross Sectional</i> S : - V : Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan I : kuesioner A : <i>Chi - Square</i>	Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi dan kinerja perawat dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ekstrinsik memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kinerja perawat dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan di sebuah RS di Bekasi	DOAJ

Rabab M. Hasan Fawzia M. Badran	2016	<i>The Effect of Implementing Evaluative Feedback on Staff Nurses' Performance Regarding Documentation</i>	D : Quasi S : - V : Kinerja, dokumentasi I : kuesioner A : <i>Chi Square</i>	Lebih dari seperempat staf perawat memiliki kinerja total yang memadai mengenai dokumentasi pada fase pra intervensi. Namun, adanya peningkatan yang signifikan setelah dilakukannya intervensi menunjukkan nilai mencapai 86,9% pada fase pasca intervensi, dan terjadi penurunan menjadi 74,9% pada fase tindak lanjut yang terjadi secara signifikan yang lebih tinggi dari pada fase pra intervensi.	Willey Library
Riska Wandini	2016	Motivasi Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>total sampling</i> V : motivasi kinerja perawat I : Kuesioner A : <i>Chi Square</i>	Penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai motivasi kerja yang kurang baik sebanyak 34 orang (53,1%), sebagian kinerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik sebanyak 33 orang (51,6%). Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Sukadana Lampung Timur dengan P value 0,003. Saran bagi institusi untuk meningkatkan motivasi perawat dengan cara	Google Scholar

				pemberian penghargaan tambahan insentif sesuai beban kerja yang dilakukan, diberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kinerja perawat.	
Pebur Mote A.L. Rantetampang Arry Pongtiku	2016	<i>The Factor Relate to Job Performance of Nurse With Health Nursing Documentation at Paniai General Hospital Papuan Province</i>	D : <i>Cross Sectional</i> S : <i>Total sampling</i> V : <i>Nurse performance and documentation</i> I : <i>Questionare</i> A : <i>Chi-Square</i>	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara usia perawat, jenis kelamin, pendidikan, kehidupan kerja, dan ilmu perawat terhadap pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan.	<i>Google Scholar</i>
Intan Diah Pramithasari	2016	Gambaran Kinerja Perawat Dalam Mendokumentasikan Asuhan Keperawatan Berbasis Komputer Di Rsud Banyumas	D : deskriptif eksploratif S : <i>Simple Random Sampling</i> V : Kinerja Perawat Dalam Mendokumentasikan Asuhan Keperawatan I : kuesioner A : <i>chi square</i>	Berdasarkan standar minimal pelayanan yang dikembangkan oleh Depkes, maka dapat dinyatakan bahwa kinerja perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan berbasis komputer di RSUD Banyumas dalam kategori baik.	<i>Google Scholar</i>
Aris Citra Wisuda Dwi Octhaviana Putri	2019	Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap	D : Deskriptif S : <i>Total Sampling</i> V : Kinerja perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan I : kuesioner A : <i>chi - square</i>	Hasil dari penelitian ini diketahui distribusi frekuensi kinerja perawat bahwa lebih dari setengah memiliki asuhan keperawatan yang kurang baik.	<i>Google Scholar</i>
Masri Saragih	2018	Hubungan Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan	D : <i>cross Sectional</i> S : <i>Accidental Sampling</i> V : kinerja perawat I : kuesioner A : <i>Chi Square</i>	Ada hubungan pelaksanaan supervisi kepala ruangan dengan kinerja perawat pelaksana dalam pendokumentasian askep di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Medan Tahun 201 dengan p value =0,004	<i>Google Scholar</i>

PEMBAHASAN

Pada *literature review* ini peneliti mendapatkan 7 jurnal penelitian untuk di review berupa jurnal internasional dan nasional dengan mayoritas metode penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Dalam pembahasan ini peneliti mereview mengenai 2 variabel yaitu tentang motivasi kerja dan kinerja perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan, dan hubungan motivasi kerja perawat dan kinerja perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.

a. Motivasi Kerja

Menurut (Wandini, 2016) menjelaskan mengenai motivasi kerja perawat yang dilakukan terhadap 64 responden ini menyatakan hasil bahwa responden yang memiliki tingkat motivasi kerja yang baik sebanyak 30 orang (46,9%), sedangkan untuk responden yang memiliki tingkat motivasi kerja yang kurang baik sebanyak 34 orang (53,1%).

Menurut (Nursalam, 2015) motivasi adalah karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal ini termasuk faktor-faktor yang menyebabkan, menyalurkan, dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu. Dari berbagai macam definisi motivasi, ada tiga hal penting dalam pengertian motivasi, yaitu hubungan antara kebutuhan, dorongan, dan tujuan. Menurut (Wandini,

2016) motivasi adalah sesuatu yang mendorong atau sebagai pendorong seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Tingkah laku yang termotivasi dilatar belakangi oleh adanya kebutuhan, kebutuhan tersebut biasanya diarahkan pada pencapaian tujuan tertentu. Kunci untuk memenuhi kebutuhan tersebut merupakan hal yang sangat dominan untuk saat ini. Terutama pada pendokumentasian asuhan keperawatan sangat dibutuhkan sebuah motivasi yang harus dimiliki seorang perawat yang timbul sepenuhnya dari hati.

b. Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Miladiyah, Nur 2015) menunjukkan hasil bahwa kinerja perawat pelaksana yang mempunyai kinerja baik dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan rekam medis sebanyak 54 orang yaitu sebesar (51%), dan kinerja perawat pelaksana yang mempunyai kinerja kurang baik dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan berdasarkan rekam medis yang juga dilakukan kepada 54 orang yaitu sebesar (49%). Menurut (Rabab et al., 2016) menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan mengenai kinerja staf perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan pada fase intervensi yaitu

sebesar 89,8%. Sedangkan kinerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan jika dilihat dari ketepatan perawat dalam melakukan menunjukkan nilai sebesar 31,6% yang intervensinya sudah memadai, dan 68,4% yang belum memadai.

Menurut (Marina, 2010) kualitas pelayanan keperawatan berkaitan erat dengan kinerja perawat, sehingga kualitas pelayanan dapat dilihat melalui evaluasi kinerja perawat. Pada prinsipnya kinerja perawat diukur dari terlaksananya asuhan keperawatan yang berfungsi sebagai pedoman atau tolak ukur dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan.

c. Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat

Menurut (Riska, 2016) penelitian ini menunjukkan hasil uji statistic chi-square didapatkan p value (0,003) dengan tingkat kepercayaan (0,05) sehingga p value < α (0,003 < 0,05) yang berarti ada hubungan antara motivasi perawat dengan kinerja dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Sukadana Lampung Timur. Kemudian menurut (Mote et al., 2016) penelitian ini menunjukkan bahwa dari 47 responden terdapat 36 orang yang memiliki tingkat motivasi kinerja dalam melakukan pengisian dokumentasi keperawatan yang kurang baik yaitu senilai 76,6%. Berdasarkan hasil uji chi-square

diperoleh nilai p-value = 0,047 < 0,05. Hal ini menunjukkan adanya hubungan antara motivasi kinerja perawat terhadap dokumentasi asuhan keperawatan.

Penurunan ketercapaian SAK disebabkan oleh kurangnya kesadaran perawat tentang pentingnya pendokumentasian asuhan keperawatan secara lengkap, pengisian identitas pasien yang kurang lengkap, rencana tindakan yang tidak sesuai dengan diagnosis keperawatan, sebagian tindakan terutama pada pergantian kerja sore dan malam, tidak sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dan pada catatan perawatan sering tidak mencantumkan nama dan paraf perawat. Pentingnya motivasi dan komitmen perawat terhadap tujuan dan kebijakan organisasi adalah sebagai daya dorong dalam meningkatkan kinerja perawat (Nur, 2015).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *literature review* pada 10 artikel terkait “Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Dalam Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan” dapat ditarik kesimpulan :

1. Hasil dari 1 artikel yang membahas mengenai motivasi kerja perawat didapatkan satu artikel dengan presentase tertinggi yaitu (46,9%) dengan tingkat motivasi kerja yang

baik, dan didapatkan satu artikel dengan presentase yang tinggi (53,1%) dengan tingkat motivasi kerja yang rendah.

2. Hasil dari 6 artikel yang membahas mengenai kinerja perawat dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan didapatkan satu artikel dengan presentase tertinggi yaitu (69,8%) yang memiliki kinerja yang baik dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan, dan (75,0%) yang memiliki kinerja kurang baik dalam pengisian dokumentasi asuhan keperawatan.
3. Dari 7 jurnal yang didapatkan ada 6 jurnal penelitian yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badi'ah, Mendri, R., & Sutrisno, Lena, R. (2009). Hubungan Motivasi Perawat Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Panembahan Senopati Bantul Tahun 2009. *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12(02), 74–82.
<http://jurnal.ugm.ac.id/jmpk/article/download/2555/2289>
- Berthiana, B. (2013). Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Ketepatan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Buntok 2012. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, 1(1), 111671.
- Cahyani, I. D., Wahyuni, I., & KUrnawan, B. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Motivasi Kerja Pada Perawat Rumah Sakit Jiwa (Studi Pada Bangsal Kelas III RSJD Dr.Amino Gondohutomo Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(2), 76–85.
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/11928>
- Chiuman, L., Wahyuni, A. S., & Lubis, M. (2019). Hubungan Motivasi Kerja Perawat Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Royal Prima Medan Tahun 2019. *Jurnal Keperawatan Dan Fisioterapi (Jkf)*, 2(1), 26–34.
<https://doi.org/10.35451/jkf.v2i1.214>
- Kewuan, N. N. (2016). *Manajemen Kinerja Keperawatan*. EGC.
- Makta, L. O., Noor, N. B., & Kapalawi, I. (2013). Pengaruh motivasi kerja dengan kinerja perawat pelaksana di unit rawat inap RS Stella Maris Makassar tahun 2013. *Jurnal*, 1(1), 1–16.

- Marina, M. N. (2010). *Gambaran Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/eqc6d/>
- Masna, M., Abdullah, R., & Tamsah, H. (2017). Analisis Pengaruh Supervisi Kepala Ruangan, Beban Kerja, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 2(2), 369–385. <https://doi.org/10.1234/MIRAI.V2I2.62>
- Mote, P., Rantetampang, A. L., & Pongtiku, A. (2016). The Factor Relate to Job Performance of Nurse with Health Nursing Documentation at Paniai General Hospital Papan Province. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, 4531, 231–247. <https://core.ac.uk/download/pdf/249335554.pdf>
- Nur, M. (2015). Hubungan Motivasi Dan Komitmen Organisasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan. 18(1), 2015. <https://doaj.org/article/6c6ff74da44b46b68cbb86176608d5c2>
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Salemba Medika.
- Nursalam. (2014). *Manajemen Keperawatan Aplikasi Keperawatan Profesional*. 342.
- Pangemanan, W. R., & Perawat, T. (2019). Gambaran Motivasi Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Bhayangkara Manado. *Jurnal Keperawatan*, 7(1), 7–9.
- Passya, P., Rizany, I., & Setiawan, H. (2019). Hubungan Peran Kepala Ruangan dan Supervisor Keperawatan dengan Motivasi Perawat dalam Melakukan Dokumentasi Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Raflesia*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.33088/JKR.V1I2.409>
- Pramithasari, D. I. (2016). Gambaran kinerja perawat dalam mendokumentasikan asuhan keperawatan berbasis komputer. *Jurnal keperawatan muhammadiyah*. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 1(1). journal.um-surabaya.ac.id

- Rabab, Hassan, M., & Badran, M. M. (2016). The Effect of Implementing Evaluative Feedback on Staff Nurses' Performance Regarding Documentation. *Egyptian Journal of Health Care*, 7(3), 220–232. <https://ejhc.journals.ekb.eg/jufile?arsfile=136674>
- Saragih, M. (2018). Hubungan Pelaksanaan Supervisi Kepala Ruang Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Askep. *Jurnal Mutiara Ners*, 1(1), 65–72. <http://114.7.97.221/index.php/NERS/article/view/934>
- Sipatu, L. (2013). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Palu. *Katalogis*, 1(1), 147–158.
- Suarli, S. (2009). *Manajemen Keperawatan Dengan Pendekatan Praktis*. Erlangga.
- Wandini, R. (2016). Motivasi Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 10(2), 1–4. <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik/article/download/244/182>
- Wisuda, A. C., & Dkk. (2019). Kinerja Perawat Pelaksana Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(2), 230–238. <https://doi.org/10.36729/jam.v4i2.223>